

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Barang Milik Daerah (BMD) adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mendukung pengelolaan barang milik daerah. Sistem ini memiliki beberapa fitur yang berhubungan dengan pengelolaan barang milik daerah, termasuk pengadaan, penatausahaan, penghapusan, dan akuntansi barang daerah, sistem informasi pemerintah akan mendapatkan manfaat yaitu berjalannya organisasi dengan efektif serta efisien. banyak salah satu diantara sistem informasi yang diaplikasikan oleh pemerintah yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simd@), dengan salah satu programnya yaitu Simd@ bmd.



Gambar 3.1
Gambar awal aplikasi simd@ bmd

Pada aplikasi Simd@ bmd ini masih ada terjadi permasalahan diantaranya beberapa output dari sistem yaitu laporan yang tersedia pada aplikasi ada yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang disajikan dalam aplikasi masih kurang informatif, kesalahan kadang terjadi ketika memasukkan data barang dan menyajikan data barang dengan jumlah yang banyak. menu-menu pada aplikasi Simd@ bmd juga belum sempurna sehingga menghambat pekerjaan para pengguna, Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyuasin intansi

menggunakan sistem informasi manajemen daerah (Simd@ bmd) Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kinerja pemerintah, barang milik daerah harus ditangani secara tepat, Salah satu model pengukuran kesuksesan sistem informasi yang paling sering digunakan adalah model kesuksesan sistem informasi (*Information System Success/IS Success*) yang diperkenalkan oleh DeLone dan McLean tahun 1992 yang kemudian diperbaharui pada tahun 2003 yang dinamakan sebagai Updated DeLone and McLean IS Success Model. Menurut Delone dan McLean terdapat enam indikator kesuksesan sistem informasi yang saling terkait, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi , kualitas pelayanan , penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih

Kualitas Sistem merupakan variabel pertama dalam penelitian ini yang diduga dapat mempengaruhi manfaat bersih, Menurut Hidayatullah, , (2020:47) mengukur kualitas sistem dengan indikator sebagai berikut mudah dipelajari ,mudah di akses, terkoneksi dengan cepat dan dapat diandalkan, kualitas sistem yang baik dapat memberikan kinerja yang maksimal dalam bekerja dan dapat memberikan manfaat bersih yang berupa dampak individu dan organisasi yang maksimal. pernyataan bahwa kualitas system mempengaruhi manfaat bersih juga ditunjukkan dari hasil penelitian Krisdiantoro, dkk (2019:66) yang menyatakan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih.

Kualitas Informasi yang baik akan memberikan manfaat bersih yang maksimal dan akan memberikan dampak positif. menurut Kristanto (2018:10) Adapun Indikator untuk mengukur kualitas informasi adalah sebagai berikut: keakuratan informasi, ketepatan waktu dari informasi. relevan ekonomis, efisiensi dan dapat dipercaya, jadi semakin baik kualitas sistem maka manfaat bersih semakin baik pula dan dapat memberikan dampak positif , pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Krisdiantoro, dkk (2019) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih.

Kualitas Layanan lebih difokuskan pada usaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pemakai serta ketepatan penyampaian untuk memenuhi harapan pemakai , Menurut Abdullah (2017:48) berikut terdapat lima indikator kualitas

pelayanan, yaitu : *Tangible* (Bukti Fisik), *Reliability* (Keandalan), *Responsiveness* (Daya Tanggap), *Assurance* (Jaminan), *Empathy* (Empati), apabila pelayanan yang diterima melampaui harapan maka kualitas pelayanan dapat dikatakan sebagai kondisi yang ideal. kualitas layanan yang baik akan berdampak bagus terhadap perusahaan. peneliti yang mengatakan adanya kualitas layanan berpengaruh positif terhadap net benefits, pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kholifah (2022:111) dalam penelitiannya kualitas layanan memiliki pengaruh positif terhadap net benefit, Kualitas layanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna, sehingga meningkatkan net benefit penggunaan, Ketiga Variabel tersebut berpengaruh positif terhadap net benefits hasil penelitian yang dilakukan Krisdiantoro, dkk (2019:221) lebih luas dan tidak spesifik pada penerapan SIMDA BMD di OPD, dan Penelitian ini juga menyertakan variabel mediasi intensitas penggunaan.

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyuasin Peneliti tertarik mengkaji keberhasilan sistem informasi manajemen daerah (simd@ bmd) pada organisasi perangkat daerah penelitian tertarik melakukan peneliti dengan judul **“Pengaruh Kualitas Sistem,Kualitas Informasi, Kualitas Layanan Terhadap Manfaat Bersih Melalui Simda Barang Milik Daerah Pada Kabupaten Banyuasin ”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan beberapa pokok permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Manfaat Bersih Melalui Simda Bmd Pada Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Manfaat Bersih Melalui Simda Bmd Pada Kabupaten Banyuasin ?
3. Bagaimana Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Manfaat Bersih Melalui Simda Bmd Pada Kabupaten Banyuasian ?

4. Bagaimana Pengaruh Kualitas Sisem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan terhadap Manfaat Bersih Melalui Simda Bmd pada Kabupaten Banyuasin secara simultan ?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar pembahasan dalam penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan terhadap Manfaat Bersih Melalui Simd@ Bmd pada Kabupaten Banyuasin pada tahun 2023 – 2024

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Manfaat Bersih Melalui Simda Bmd Pada Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Manfaat Bersih Melalui Simda Bmd Pada Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Manfaat Bersih Melalui Simda Bmd Pada Kabupaten Banyuasin.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan terhadap Manfaat Bersih Melalui Simda Bmd Pada Kabupaten Banyuasin secara simultan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penulisan tugas akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Sebagai acuan maupun pertimbangan membantu institusi dan menjadi bahan pemikiran untuk mencapai tata kelola instansi yang efektif di masa depan.
2. Sebagai masukan bagi almamater Politeknik Negeri Sriwijaya untuk menambah bahan kepustakaan.

3. Sebagai referensi acuan penelitian selanjutnya untuk digunakan sebagai bahan informasi maupun perbandingan, khususnya bagi mahasiswa jurusan Akuntansi yang berminat menulis Tugas Akhir mengenai Simda@ bmd.
4. Melatih kompetensi dan keterampilan manajemen serta mendorong adaptasi peneliti guna menambah wawasan pengetahuan pengalaman di bidang penelitian.